

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai tenaga pendidik profesional di lingkungan lembaga pendidikan formal pada saat ini perannya tidak hanya mengajar tetapi harus mampu membelajarkan siswa. Guru harus mampu melaksanakan kegiatan instruksional atau pembelajaran yaitu kegiatan mengatur atau mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Hal tersebut disebutkan dalam Firman Allah dan Q.S Ar-Rahman Ayat 2-4 yang berbunyi:¹

عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Kata *al-bayan* berasal dari *bana yabinu bayan* yang berarti nyata, terang dan jelas. Dengan *al-bayan* dapat terungkap apa yang belum jelas. Pengajaran *al-bayan* oleh Allah tidak hanya terbatas pada ucapan, tetapi mencakup segala bentuk ekspresi, termasuk seni dan raut muka. Menurut al-biq'a'I, kata *al-bayan* adalah potensi berpikir, yakni mengetahui persoalan *kulli* dan *juz'I*, menilai yang tampak dan yang ghaib serta menganalogikannya dengan yang tampak. Kadang-kadang *al-bayan* berarti tanda-tanda, bisa juga berarti perhitungan atau ramalan. Itu semua disertai potensi untuk menguraikan sesuatu yang tersembunyi dalam benak serta menjelaskan dan mengajarkannya kepada pihak lain. Sekali dengan

¹Arief Hidayat Efendi, Al-Islam Studi Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tarbawi), (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 20.

kata-kata, kemudian dengan perbuatan, dengan ucapan, tulisan, isyarat dan lain-lain.²

Secara eksplisit ayat di atas juga memberikan penjelasan bahwa seorang guru haruslah memberikan pengajaran kepada peserta didik. Seorang guru bekerja secara profesional, memberikan pelayanan optimal kepada peserta didiknya, dan bekerja dengan penuh kesabaran. Maka dari itu para guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Untuk itu guru dapat merancang strategi pembelajaran dalam pemilihan media pembelajaran secara khusus dan disesuaikan dengan kriteria tertentu sehingga dapat memberikan kontribusi yang efektif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.³

Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan.⁴ Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran untuk dapat menunjang penyampaian materi agar lebih mudah diterima oleh siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 9*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), h. 590-591.

³Arif Rahman Hakim, dalam *Makalah "Komunikasi Pembelajaran Yang Mendidik"*, Universitas Negeri Jakarta, 2013, h. 11.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 62.

yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁵

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dan menentukan dalam kegiatan belajar. Dalam perencanaan pembelajaran media dipersiapkan, dalam pelaksanaan media dimanfaatkan, dalam penilaian media harus menjadi salah satu unsur yang dinilai memberikan dampak pada pembelajaran.⁶ Selain itu hal ini dapat diartikan pula bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran erat kaitannya antara metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi pemilihan media pembelajaran yang sesuai, meskipun ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih suatu media dalam pembelajaran.

Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surah An-Nahl ayat 125 yaitu:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Dalam *Tafsir Al-Qur'an Hidayatul Insan*, disebutkan:⁷

1. Jalan Tuhanmu; Yang lurus; yang di dalamnya mengandung ilmu yang bermanfaat dan amal yang shaleh.

⁵Rudy Sumiharsono & Hasbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), h. 10.

⁶Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), Cet 1. h. 7-8.

⁷Marwan bin Musa, *Tafsir Al-Qur'an Hidayatul Insan Jilid 2*, h. 360.

2. Hikmah; artinya tepat sasaran; yakni dengan memposisikan sesuatu pada tempatnya. Termasuk ke dalam hikmah adalah berdakwah dengan ilmu,
3. Pelajaran yang baik; Yakni nasehat yang baik dan perkataan yang menyentuh. Termasuk pula memerintah dan melarang dengan *targhib* (dorongan) dan *tarhib* (menakut-nakuti). Misalnya menerangkan maslahat dan pahala dari mengerjakan perintah dan menerangkan madharrat dan azab apabila mengerjakan larangan.
4. Bantahlah mereka dengan cara yang baik; Jika orang yang didakwahi menyangka bahwa yang dipegangnya adalah kebenaran atau sebagai penyeru kepada kebathilan, maka dibantah dengan cara yang baik; yakni cara yang dapat membuat orang tersebut mau mengikuti secara akal maupun dalil.

Dari tafsir di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. PERMENDIKBUD No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa “Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk

menyampaikan materi pelajaran”.⁸ Sehingga dalam penerapannya guru harus mampu menyesuaikan antara media pembelajaran dan metode dalam proses belajar mengajar. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis.

Demikian secara garis besarnya media pembelajaran dapat diartikan dengan segala sesuatu yang dapat mewujudkan komunikasi dengan berisikan informasi untuk menarik perhatian siswa agar proses pembelajaran tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan siswa. Media pembelajaran dapat meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, seperti buku, video, foto dan lain sebagainya.

Anjuran agar menggunakan media dalam pengajaran terkadang sukar dilaksanakan, disebabkan dana yang terbatas untuk membelinya. Menyadari akan hal itu, disarankan kembali agar tidak memaksakan diri untuk membelinya, tetapi cukup membuat media pendidikan yang sederhana selama menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Cukup banyak bahan mentah untuk keperluan media pendidikan dan dengan pemakaian keterampilan yang memadai. Untuk tercapainya tujuan pengajaran tidak mesti dilihat dari kemahalan suatu media, yang sederhana juga bisa mencapainya, asalkan guru pandai menggunakannya. Maka guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa manipulasi

⁸ Lampiran PERMENDIKBUD No 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, h. 7.

media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itulah, media pembelajaran berperan penting dalam mempermudah siswa menerima pesan pembelajaran. Terdapat berbagai media dan alat peraga matematika yang berkembang yang bisa dimanfaatkan atau digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk membuat konsep matematika yang abstrak menjadi konkret dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.⁹ Dalam kenyataannya setiap individu memiliki minat dan pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika. Ada yang memandang matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan sehingga mereka berminat untuk mempelajari matematika. Di sisi lain, ada juga yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit yang menyebabkan mereka kurang berminat untuk mempelajarinya.

Matematika biasanya merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian besar siswa. Hal ini cukup disadari oleh guru, dalam mempelajari konsep matematika melalui tiga tahap, yaitu *enactive*, *iconic*, dan *symbolic*. Tahap *enactive* yaitu tahap belajar dengan memanipulasi benda atau objek konkret, tahap *iconic* yaitu tahap belajar dengan menggunakan gambar, dan tahap *symbolic* yaitu tahap belajar matematika melalui lambang atau simbol. Setiap konsep atau prinsip matematika sebaiknya pertama-tama disajikan dalam bentuk konkret agar dapat dimengerti secara sempurna oleh peserta didik, sehingga sangatlah penting memanipulasi objek-objek dalam pembelajaran

⁹Doni Septu, dkk, *Pengembangan Pendidikan Matematika SD*, (Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), Cet 1. h. 106.

matematika.¹⁰ Dengan demikian, media pembelajaran matematika memiliki peranan yang sangat besar untuk menyampaikan konsep-konsep dasar matematika kepada peserta didik.

Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar sebagai tempat penelitian dikarenakan madrasah tersebut memiliki peningkatan jumlah siswa baru setiap tahun, semakin banyak masyarakat yang memilih untuk bersekolah di madrasah tersebut. Masyarakat lebih memilih bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar karena penempatan madrasah tersebut mudah diakses. Dengan minat masyarakat yang semakin meningkat untuk bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, guru juga perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengajar.

Pada wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2020, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pemilihan media pembelajaran matematika, diantaranya: 1) keterbatasan alat bantu media pembelajaran yang tersedia, dan 2) kurangnya pemahaman guru akan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Di lapangan ditemukan pula guru berpengalaman dalam suatu mata pelajaran tertentu namun tidak dengan mata pelajaran lainnya, tetapi atas dasar tuntutan pihak sekolah guru tersebut harus menjadi guru wali kelas yang dapat mengajarkan seluruh mata pelajaran termasuk matematika.

¹⁰ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), Cet 1. h. 4-5.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui dasar pemilihan media pembelajaran serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemilihan media pembelajaran. khususnya pemilihan media pembelajaran oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. Yang mana sekolah tersebut memang banyak diminati oleh masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak mereka. Hal inilah yang membuat penulis merasa tertarik dengan mengambil judul penelitian: “Pemilihan Media Pembelajaran Matematika Oleh Guru Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami masalah penelitian, maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini dijelaskan masing-masing batasannya secara operasional dalam uraian berikut.

1. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media merupakan keputusan yang menarik dan menentukan terhadap ketetapan jenis media yang akan digunakan, yang selanjutnya sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dalam menentukan ketetapan media yang akan dipersiapkan dan digunakan melalui proses pengambilan keputusan adalah berhubungan dengan kelebihan dan karakteristik media tersebut.¹¹

¹¹Abdurahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 17.

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa pengertian pemilihan media pembelajaran adalah dasar pertimbangan dalam memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Diperlukan cara yang tepat untuk menentukan strategi apa yang benar dalam menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi.

2. Media Pembelajaran

Schramm mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima.¹² Sedangkan menurut Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹³

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa pengertian media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi yang mengandung pesan-pesan untuk mempermudah pemahaman peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa alat dan bahan dengan maksud agar proses interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian maksud dari judul di atas adalah suatu penelitian tentang apa dasar pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV

¹²RustinaSundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 12.

¹³WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 204.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya.

3. Mata pelajaran matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang berisikan tentang pengetahuan abstrak dan deduktif yaitu kesimpulan yang ditarik dari kaidah-kaidah tertentu melalui deduksi. Dalam proses pembelajaran matematika sekarang ini, penanaman konsep lebih diutamakan agar anak tahu peran matematika dalam kehidupan sehari-hari begitu juga sebaliknya. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua dari mulai sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kreatif, kritis, serta kemampuan kerja sama agar dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, untuk membekali seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika yang dibahas pada penelitian ini ialah matematika dasar yang diajarkan pada anak kelas IV yang berfokus pada materi Pecahan.

¹⁴ BNSP, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika SMP dan MTs*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2016), h 14.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka peneliti dapat memfokuskan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana dasar pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di MIN 4 Banjar Sungai Lulut?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di MIN 4 Banjar Sungai Lulut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang diuraikan di atas maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dasar pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di MIN 4 Banjar Sungai Lulut.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di MIN 4 Banjar Sungai Lulut.

E. Alasan Memilih Judul

Dalam penulisan proposal ini perlu memaparkan alasan memilih judul, adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini, sebagai berikut:

1. Penulis tertarik dengan pemilihan media pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat yang diperoleh oleh guru sekolah tersebut dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran.

2. Mengingatkan seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar utamanya kompetensi profesional, karena guru dituntut pandai mengolah informasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk menjadi lebih menarik dan menyenangkan dalam kemasan alat bantu media pembelajaran.
3. Adanya keharusan penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran mempengaruhi para guru dan calon guru untuk dapat menentukan pemilihan media yang tepat terutamanya dalam pelajaran matematika yang memerlukan pengalaman langsung dan konkrit dalam kehidupan sehari-hari.

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang keilmuan, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan deskriptif tentang pemilihan media pembelajaran, dan memperkaya pengetahuan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya menambah informasi bagi para calon guru dan guru-guru MI untuk lebih pandai menggunakan dan memilih media yang tepat.

- b. Dapat memberikan kontribusi potensial mengenai media pembelajaran, khususnya dalam pemilihan media matematika yang dapat mendukung keefektifan dalam suatu proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan untuk memecahkan persoalan matematika dengan bantuan pemilihan media pembelajaran yang tepat.
- b. Dapat memberikan gambaran, informasi dan saran yang berguna bagi guru agar dapat berfokus pada penggunaan media pembelajaran sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran terutama dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti bukan penelitian yang pertama tetapi merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya, sebagai bukti orisinalitasnya peneliti memaparkan hasil penelitian sebelumnya tersebut. Peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan

dilakukan disamping itu untuk menghindari persamaan maupun pengulangan. Beberapa peneliti terdahulu sebagai pembanding penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian Agus Prastya dari Universitas Terbuka *Convention Center* Surabaya yang dikeluarkan pada tanggal 26 November 2016 dengan judul Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan masukan pada guru dalam menentukan strategi pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga diperoleh hasil yang maksimal dan efektif, menghindari kesalahan dalam memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, dan membekali guru agar dapat menentukan media pembelajaran yang tepat. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan hasil bahwa manfaat pemilihan strategi media pembelajaran adalah, 1) siswa mendapat layanan yang baik dalam pemahaman materi pelajaran karena materi dapat diterima dengan cepat melalui bantuan media pembelajaran, 2) meningkatkan prestasi belajar siswa karena materi secara maksimal dapat diserap oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Pada penelitian ini penulis membahas tentang pemilihan media pembelajaran secara umum yang dilakukan oleh seorang guru.¹⁵ Namun dalam penelitian saya akan memfokuskan pada dasar pemilihan media pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran matematika di kelas IV MIN 4 Banjar.

¹⁵ Agus Prastya, "Strategi pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru", dalam *Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Universitas Terbuka Convention Center Surabaya, 2016*.h.11

2. Penelitian Indah Wahyuni dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Peneliti mengambil judul penelitian yaitu Pemilihan Media Pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis cara dan kendala dalam pemilihan media pembelajaran. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pemilihan media harus memahami faktor dan kriteria di dalamnya, meliputi kesesuaian antar media dan materi, dananya terjangkau, tersedia perangkat keras, tersedia sumber belajar, dan mudah dalam menerapkan penggunaan media yang telah dipilih. Selain itu, ada beberapa kendala yang terjadi saat pemilihan media pembelajaran seperti tidak terfasilitasi dengan baik mengenai bahan ajar, kurang pemahannya pendidik mengenai media pembelajaran, dan tidak sesuainya antara profesi dengan gelarnya.¹⁶ Pada penelitian ini penulis membahas tentang cara pemilihan media pembelajaran secara umum yang dilakukan oleh seorang guru. Namun dalam penelitian saya akan memfokuskan dasar pemilihan media pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran matematika di kelas IV MIN 4 Banjar.
3. Penelitian Reni Yuliana Pratiwi merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti mengambil judul penelitian yaitu Penerapan Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer di SMP Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prinsip-prinsip dan faktor penghambat

¹⁶Indah Wahyuni, "Pemilihan Media Pembelajaran", dalam *Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018. h. 12

prinsip-prinsip pemilihan media tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian guru yang sudah menggunakan media berbantuan komputer. Prinsip pemilihan tersebut meliputi, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, karakteristik materi, karakteristik media, sarana dan prasarana, kemampuan guru, dan desain pesan pembelajaran. Serta adanya fenomena bahwa guru kurang memperhatikan karakteristik siswa dikarenakan guru masih menganggap bahwa karakteristik siswa sama.¹⁷ Pada penelitian ini membahas tentang prinsip pemilihan media dengan bantuan media komputer dengan memfokuskan pada dasar pemilihan media pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran matematika di kelas IV MIN 4 Banjar.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, maka penulis menemukan ide untuk membahas dasar pemilihan media pembelajaran dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam memutuskan pemilihan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas IV di MIN 4 Banjar Sungai Lulut.

H. Sistematika Penulisan

Pada pembahasan suatu permasalahan harus disusun oleh kerangka berpikir yang jelas dan teratur. Penelitian ini dijadikan beberapa bab pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berpikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Reni Yuliani Pratiwi, "Penerapan Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer di SMP Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h.10

Bab I Pendahuluan, yang berisikan Latar Belakang, Definisi Operasional, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan Pengertian Pemilihan Media Pembelajaran, Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di SD/ MI.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosuder Penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran-saran. Pada bagian terakhir berisi daftar pustaka.